

SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN KEGIATAN PKK DI DESA PESAREN

Fikrotul Amna¹, Sintiana Rizki², Umi Kholilah³, Ria Anisatus Sholihah⁴, Hendri Hermawan
Adinugraha³

¹Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan

fikrotulamna@mhs.uingusdur.ac.id

Diterima: 5 Oktober 2022

Direvisi: 15 Oktober 2022

Dipublikasikan: 30 Oktober 2022

Abstrak

Diharapkan PKK di desa pesaren dapat memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan Desa Pesaren. Dalam pelaksanaannya, Organisasi Wanita PKK di desa pesaren sering menghadapi kendala dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan bulanan dan tahunan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyalurkan ilmu dan teknik pembuatan laporan keuangan sederhana untuk PKK di desa pesaren, sehingga Organisasi Wanita PKK di desa pesaren dapat mandiri dalam membuat laporan keuangannya. Adapun metode yang dilakukan berupa penyampaian materi mengenai pelaporan keuangan. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM Organisasi Ibu PKK di desa pesaren kurang menguasai tentang laporan keuangan sederhana, namun setelah pelaksanaan kegiatan diketahui Organisasi Ibu PKK di desa pesaren cukup ahli dan dapat membuat laporan keuangan PKK. Kegiatan PKM secara tidak langsung berperan positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta dan keterampilan peserta dalam membuat laporan keuangan PKK.

Kata Kunci: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Laporan, Keuangan

Abstract

It is hoped that the PKK in Pesaren Village can empower women to participate in the development of Pesaren Village. In practice, the PKK Women's Organization in Pesaren village often faces obstacles in preparing accountability reports in the form of monthly and annual financial reports. Therefore, this community service activity aims to channel knowledge and techniques for making simple financial reports for the PKK in Pesaren village, so that the PKK Women's Organization in Pesaren village can be independent in making their financial reports. The method used is in the form of delivering material on how to prepare financial reports. The results of the activity showed that prior to the implementation of the PKM the PKK Women's Organization in Pesaren village had little mastery about simple financial reports, but after the implementation of the activities it was discovered that the PKK Women's Organization in Pesaren village was quite skilled and able to make financial reports PKK. PKM activities indirectly play a positive role in increasing participant knowledge and participant skills in making PKK financial reports.

Keywords: Family Welfare Development (PKK), Reports, Finance

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat diartikan sebagai respon akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbekal kompetensi keilmuan yang dimiliki, kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggungjawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup. Terkandung di

dalamnya partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif warga kampus dalam berbagai bentuk community development yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu mencapai kehidupan yang lebih baik (mandiri dan bermartabat). aktualisasi dari tanggungjawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup. Terkandung di dalamnya partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif warga kampus dalam berbagai bentuk community development yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu mencapai kehidupan yang lebih baik (mandiri dan bermartabat) (Nurmala et al., 2020).

PKM dapat dilakukan di dunia bisnis ataupun rumah tangga, bahkan dikeduanya. Mengenai bisnis, kita mengetahui bisnis yang baik tentunya harus diiringi dengan pembukuan finansial yang memadai agar pengeluaran dan pemasukan usaha dapat dimonitor secara akurat. Selain itu, pembukuan yang benar juga akan bermanfaat dalam membantu mengambil keputusan dan pertanggungjawaban bisnis. Dengan demikian, pembukuan yang benar juga merupakan hal yang sangat penting dalam memulai bisnis baru agar dapat lebih menjamin keberlangsungan usaha (Seto et al., 2018). Pastikan selalu fokus saat sedang melakukan pembukuan untuk meminimalisi kekeliruan yang dapat membawa dampak fatal bagi pertumbuhan usahamu. Perlu diingat juga kalau pembukuan hanyalah langkah awal untuk memproses akuntansi perusahaan. Pada akhirnya, seluruh data yang sudah Anda kumpulkan harus diterjemahkan melalui proses akuntansi agar kondisi finansial perusahaan terlihat dengan jelas. Kombinasi pembukuan yang benar dan proses akuntansi adalah kunci untuk mengambil keputusan-keputusan jitu berbisnis (Ariningrum et al., 2020).

Sama halnya dengan di perusahaan, rumah tangga juga memerlukan pembukuan akuntansi dan laporan keuangan sederhana. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pesaren, dibentuklah suatu badan/organisasi untuk melakukan pembinaan dan kesejahteraan keluarga dilingkungan Desa Pesaren, Warungasem. Organisasi tersebut adalah Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Pesaren, Warungasem.



Gambar 1. Tim Ibu-ibu PKK Desa Pesaren di Rumah Salah Satu Anggota PKK (Sumber: Dokumentasi, 2022)

Namun, ternyata ibu-ibu anggota PKK Desa Pesaren pun masih memiliki pemahaman yang

kurang terhadap laporan keuangan, serta sebagian besar ibu-ibu yang menjadi anggota PKK tidak memiliki kompetensi dibidang yang bersangkutan. Berdasarkan wawancara terhadap ibu-ibu anggota PKK yang bertugas membuat laporan keuangan ditemukan bahwa salah satu penyebab kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan disebabkan basic pendidikan yang tidak memiliki kompetensi di bidang laporan keuangan. Sedangkan, apabila harus menyerahkan pembuatan laporan keuangan kepada pihak luar diperlukan biaya yang tidak sedikit padahal organisasi Ibu-ibu PKK bukan merupakan organisasi yang mencari keuntungan sehingga dirasa sangat menyulitkan (Handriman & Anggraini, 2021).

Melihat kenyataan perlu dan mendesaknya kebutuhan Ibu-ibu PKK Desa Pesaren akan keterampilan membuat laporan keuangan, maka dirasa perlu adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi Ibu-ibu PKK Desa Pesaren, Warungasem, Batang guna meningkatkan kompetensi dan pemahaman mengenai tata cara pembuatan laporan sederhana yang pada akhirnya diharapkan Ibu-ibu PKK desa Pesaren nantinya dapat membuat laporan keuangan mandiri.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada Ketua RT dan ibu-ibu PKK Desa Pesaren yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Pelaksanaan pada awalnya peserta sosialisasi diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya perencanaan pembuatan laporan keuangan PKK (Sundari et al., 2022). Peserta sosialisasi berikutnya diberikan penjelasan tentang cara penyusunan laporan keuangan sederhana, kemudian peserta diberikan materi dalam bentuk power point untuk mengetahui dasar-dasar penyusunan laporan keuangan, sehingga mempermudah anggota PKK dalam pembuatan laporan keuangan dan pada akhirnya mampu menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar. Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan:
 - a. Persiapan kelengkapan administrasi ; surat menyurat, surat izin, bahan, materi.
 - b. Persiapan media dan fasilitas penunjang.
 - c. Persiapan undangan peserta, power point, dan penyusunan template.
 - 1) Persiapan pengurusan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan dan materi
 - 2) LCD Projector, Laptop, Template
 - 3) Lembar Undangan peserta
 - d. Persiapan panitia pengabdian masyarakat
 - 1) Pembagian tugas dan tanggung jawab, serta mengumpulkan anggota PKK
 - e. Metode:
 - 1) Studi Literatur
 - 2) Diskusi
 - f. Penetapan Lokasi Pelatihan, sosialisasi dilakukan di rumah Ibu Turwati sebagai salah satu anggota PKK.
2. Tahapan Pelaksanaan Penyampaian materi:

- a. Pembukaan
 - b. Penyampaian materi
 - 1) Penjelasan pengertian laporan keuangan
 - 2) Pengelolaan Keuangan
 - 3) Sumber-sumber dana
 - 4) Penggunaan dana
 - 5) Penerimaan uang
 - 6) Pengeluaran uang
 - 7) Tata cara pengajuan anggaran
 - 8) Surat pertanggungjawaban anggaran
 - 9) Contoh laporan keuangan PKK
 - c. Metode :
 - 1) Diskusi, Ceramah, dan Tanya jawab
3. Tahapan Evaluasi
- a. Evaluasi hasil pelatihan (pembuatan laporan keuangan)
 - b. Metode: diskusi, ceramah dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh kelompok 3 yang beranggotakan Fikrotul Amna, Sintiana Rizki, dan Umi Kholilah yang bekerjasama dengan PKK Desa Pesaren. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK yang berada dilingkungan Desa Pesaren. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 13 November 2022 yang bertempat di rumah Ibu Turwati sebagai salah satu anggota PKK. Setelah sosialisasi dilakukan, pendampingan tetap diberikan selama 1 minggu. Metode pelaksanaan yang dilakukan yang pertama adalah tim berkoordinasi dengan ketua PKK untuk melakukan pengabdian dengan materi yang disampaikan sesuai keadaan dan kebutuhan masyarakat sekitar, yang berikutnya dibuatkan berkas administratif dalam pembuatan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian yang ditujukan kepada ketua PKK. Berikutnya tim melakukan pembagian undangan dan sosialisasi terlebih dahulu kepada calon peserta dan memberikan modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pelatihan yang akan diadakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan tersebut merupakan ibu-ibu yang sudah berkeluarga dengan latar belakang yang beragam namun yang mendominasi kebanyakan ibu rumah tangga. Sehingga ketika pelaksanaan pelatihan seluruh peserta dapat mengikuti acara sampai dengan selesai. Narasumber dalam pelatihan ini adalah dari mahasiswa itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan.

Materi yang disampaikan oleh narasumber adalah tentang penyusunan laporan keuangan PKK, pada materi pertama disampaikan pengenalan penyusunan laporan keuangan, kemudian dilanjutkan administrasi keuangan dan contoh laporan keuangan. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya dapat dilihat dari hasil evaluasi apakah terjadi perbaikan dari peserta pengabdian setelah dilakukan kegiatan. Hasil kegiatan dari pengabdian masyarakat ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Peserta (Ibu-Ibu PKK Desa Pesaren) Mengenai Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Sebelum disampaikan Materi.

Sebelum dilakukan penyampaian materi mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana, diketahui bahwa pengetahuan peserta dalam hal ini Ibu-Ibu PKK di desa Pesaren mayoritas berada dikategori cukup menguasai materi dasar laporan keuangan. Dengan pengetahuan Ibu-ibu PKK di desa Pesaren cukup baik terkait dasar-dasar laporan keuangan, namun tetap perlu dilakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman Ibu-Ibu PKK mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana.



Gambar 2. Penyampaian materi pertama

2. Pengetahuan Peserta (Ibu-Ibu PKK Desa Pesaren) Mengenai Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Setelah disampaikan Materi.

Tes mengenai pengetahuan peserta dalam hal ini Ibu-Ibu PKK Di Desa Pesaren mengenai laporan keuangan sederhana setelah disampaikan materi sangat diperlukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan penyampaian materi mengenai laporan keuangan sederhana oleh tim pengabdian. Berdasarkan hasil tes setelah penyampaian materi diketahui bahwa pengetahuan peserta mengenai laporan keuangan sederhana setelah disampaikan materi mayoritas berada pada kategori menguasai.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan cukup signifikan antara hasil sebelum dan sesudah kegiatan penyampaian materi. Hal ini mengindikasikan kegiatan PKM dalam hal ini penyampaian materi mengenai laporan keuangan sederhana dapat dikatakan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta.

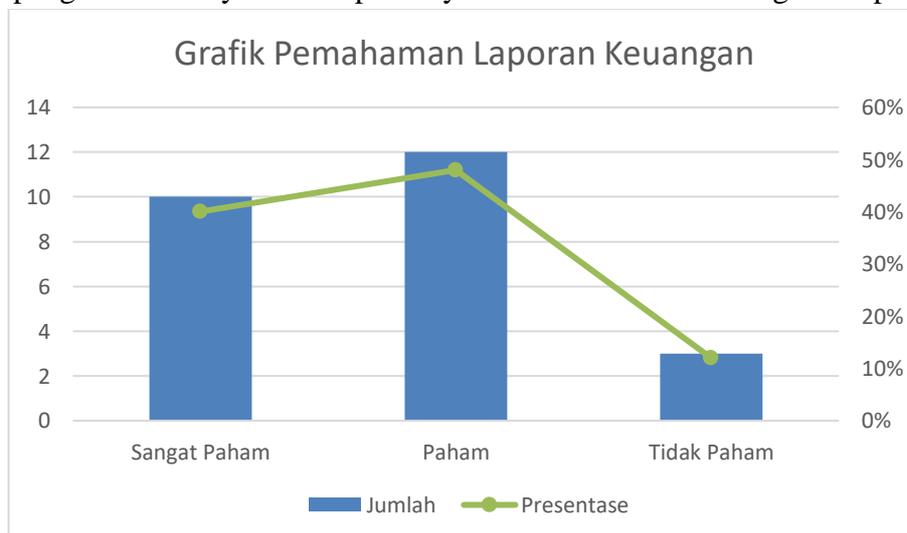


Gambar 3. Penyampaian materi laporan keuangan

3. Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Setelah dilakukan penyampaian materi, peserta diarahkan untuk membuat laporan keuangan sederhana, hasilnya sebagian besar peserta telah mampu membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan pemasukan kas, laporan pengeluaran kas dan menjumlahkan sisa kas setiap tahunnya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa peserta telah mampu baik untuk membuat laporan keuangan sederhana baik secara personal maupun secara berkelompok.

Hasil dari pengabdian masyarakat dapat dinyatakan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 4. Grafik Pemahaman Laporan Keuangan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil evaluasi dari 100%, ada 40% peserta yang telah memahami materi yang telah dipaparkan dalam pembuatan laporan keuangan, 48% peserta yang cukup paham dan 12% peserta yang tidak memahami. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pendampingan pembuatan laporan keuangan PKK masih ada yang belum memahami cara pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar dikarenakan faktor usia yang sudah tua dan sulit mengingat, namun hampir seluruh peserta dapat memahami materi dan dapat dinyatakan pendampingan pembuatan laporan keuangan pada kelompok kami berhasil.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adapun hasil evaluasi para peserta pelatihan

Tabel 1. Evaluasi Pengabdian

Keterangan	Jumlah Peserta	Presentase
Sangat Paham	10	40%
Paham	12	48%
Tidak Paham	3	12%

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada sosialisasi pembuatan laporan keuangan PKK yang dilaksanakan di desa Pesaren, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah kegiatan PKM dapat diketahui bahwa pengetahuan anggota PKK mengenai laporan keuangan berada pada kategori menguasai.
2. Sebagian peserta telah mampu membuat laporan keuangan seperti laporan keuangan sederhana yang dicontohkan pemateri.
3. Pelaksanaan sosialisasi pembuatan laporan keuangan PKK sangat diperlukan guna memberikan pemahaman pembuatan laporan keuangan bagi anggota PKK yang mayoritas berada di kategori hanya cukup mengasai dasar laporan keuangan.
4. Bagi anggota PKK Desa Pesaren, sosialisasi diharapkan mampu menjadikan acuan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kemampuan anggota dalam membuat laporan keuangan agar sesuai dengan aturan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terima kasih tak terhingga kami sampaikan kepada anggota PKK Desa Pesaren, Ketua RT 01/RW 03, dan semua pihak yang sudah membantu dan memberi dukungan penuh kepada kami dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningrum, H., Alansori, A., & Rahyono, R. (2020). Pelatihan Keuangan Sederhana Bagi Ibu Pkk Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 389–394. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1093>
- Handriman, T., & Anggraini, D. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Kelompok Anggota Pkk Perum Bpp Desa Cogreg Kecamatan Parung. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v2i1.221>
- Nurmala, P., Hidayati, W. N., Adiwibowo, A. S., Nazar, S. N., Purnomo, L. I., & Rizal, A. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Keluarga Pada

Ibu-ibu PKK Citra Villa. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 198.
<https://doi.org/10.30739/loyal.v3i2.389>

Seto, A. A., Andriyani, I., & Putra, D. P. (2018). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(2), 78–83.
<https://doi.org/10.36982/jam.v1i2.406>

Sundari, D., Vientiany, D., Umami, S., Nasution, A., Al, U., Medan, W., Rahman, Z., Nujum, S., Yusdita, E. E., Sulistyowati, N. W., Isharijadi, I., ..., Mulyanti, D., Nurdin, S., & Masyarakat, E. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun. *Indonesian Journal of ...*, 1(2), 1–15.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/article/view/34195>